

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 4 BATANG**



Disusun oleh :

Nama : Cipta Adi Wijaya

NIM : 3201409013

Prodi : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes. Hari :

Senin : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

**Kepala Sekolah**



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karuniaNya sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama satu minggu observasi terhadap objek pengamatan yaitu SMP NEGERI 4 BATANG sebagai syarat untuk mengikuti PPL II yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNNES. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M .Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Rusdiyanto Citrowibowo. S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang
3. Bapak Drs. Bambang Hartono. M,Hum. selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 4 Batang.
4. Bapak dan Ibu Guru, staf TU, karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Batang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Batang

Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya

Batang, 10 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	1
3. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Dasar pedoman pelaksanaan praktik pengalaman lapangan.....	3
2. Tugas-tugas guru.....	3
3. Perangkat pembelajaran kurikulum sekolah menengah pertama.....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
1. Waktu dan Tempat.....	6
2. Tahapan Kegiatan.....	6
3. Pembekalan PPL 1 dan 2.....	6
4. Pengarahan dan pengenalan lapangan.....	6
5. Pengamatan atau pengajaran model.....	7
6. Pengajaran terbimbing.....	7
7. Proses Pembimbingan.....	10
8. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	12
9. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen pembimbing ..	12
BAB IV PENUTUP	
1. Simpulan .....	13
2. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program SI, Program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non-keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat. Untuk memperoleh kompetensi itu mahasiswa perlu melaksanakan PPL. Terlebih lagi untuk menambah pengalaman pengetahuan mereka tentang dunia pendidikan seutuhnya.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yaitu

1. membentuk Untuk menghasilkan mahasiswa siap terjun lapangan didunia pendidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.
3. Menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan menerapkan kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru sehingga dapat menghadapi siswa dalam dunia pendidikan kelak.
  - b. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh saat perkuliahan dalam bidang studi masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dengan adanya mahasiswa PPL ini diharapkan sekolah tahu tentang metode terbaru pembelajaran.
  - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kooperatif.
3. Manfaat bagi Unnes
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan, dan juga dengan adanya sertifikasi sehingga memacu calon guru agar lebih memahami kondisi siswa yang sebenarnya.

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah (PP):
  - a. PP No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. PP No. 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden (Kepres):
  - a. Kepres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan IKIP Semarang
  - b. Kepres No. 128/M tahun 1994 tentang Penangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Tugas-Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar sepelunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan UU no.23 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP No.19 th 2005 tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar dalam KTSP :

1. Kegiatan berpusat pada siswa.

KBM menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Artinya, KBM memperhatikan bakat, minat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi dan latar belakang sosial siswa. KBM perlu mendorong siswa mengembangkan potensinya secara optimal.

2. Belajar melalui berbuat.

Mengalami langsung apa yang sedang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada mendengarkan orang lain/ Guru menjelaskan. Jadi KBM perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari



yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari.

3. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.  
Pemahaman siswa tentang sesuatu, yang terbangun ketika terjadi peristiwa belajar, akan lebih baik apabila ia berinteraksi dengan teman-temannya. Dan juga adanya media bisa menjadi pemicu siswa dalam kegiatan belajar di kelas guna meningkatkan kecerdasannya.
4. Belajar sepanjang hayat.  
KBM harus memberdayakan siswa sehingga menjadi pembelajar sepanjang hidup. Dalam KBM siswa dibekali dengan berbagai ketrampilan belajar yaitu meliputi pengembangan rasa percaya diri, keingintahuan, kemampuan memahami orang lain, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama supaya mendorong dirinya untuk senantiasa belajar, baik secara formal maupun informal.
5. Belajar mandiri dan belajar bekerjasama.  
KBM perlu memberikan kesempatan untuk belajar mandiri melalui penyelesaian tugas, pembuatan karya individual yang memungkinkan mereka berkompetensi secara sportif dan pada saat yang bersamaan KBM juga perlu menyediakan tugas-tugas yang mendorong siswa bekerjasama dalam kelompok sehingga memungkinkan tumbuhnya solidaritas, simpati dan empati terhadap orang lain

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1- Agustus 2010 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2010 sampai 18 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini di SMP Negeri 4 Batang yang terletak di Jalan Pemuda No.160 Batang.

##### **B. Tahapan**

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models).
2. Pengajaran terbimbing.
3. Pengajaran mandiri.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar.
5. Penyusunan laporan.
6. Penarikan pada tanggal 18 Oktober 2012

Materi Kegiatan

##### **C. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

##### **D. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

#### E. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengamatan dilakukan 2 minggu pertama disekolah, yakni dengan melihat guru pamong kita mengajar dikelas. Setelah itu kita bisa menjadikan itu sebagai acuan kita dalam praktek mengajar di PPL 2

#### F. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

##### a. Membuka Pelajaran

Pertama membuka dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi sebelumnya.

##### b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa guru menggunakan bahasa indonesia yang baik lugas dan tegas. Dimana terkadang juga menggunakan bahasa daerah setempat yang bertujuan agar lebih mendekatkan siswa dalam hal berkomunikasi dengan guru.

##### c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- 1) Metode ceramah, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah

siswa yang banyak. Namun ceramah ini juga dilakukan secara interaktif, tidak monoton guru yang berbicara.

- 2) Metode diskusi, praktikan menggunakan metode Group Investigation untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan maupun kegiatan praktikum.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan antara lain whiteboard, BSE terbitan Departemen Pendidikan Nasional buku Lembar Kerja Siswa, Lembar Diskusi Siswa (LDS), dan slide presentasi,.

e. Variasi dalam Pelajaran

Penggunaan metode ataupun strategi yang digunakan dalam pembelajaran berbeda-beda dimana bertujuan agar dalam penyampaian mata pelajaran mereka tidak jenuh. Kadang siswa diajak bermain dalam suatu materi.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “ya benar”. Kemudian praktikan mengulangi jawaban dari siswa tersebut.

g. Menulis di papan tulis

Menulis dipapan tulis pun memerlukan aturan yang baku. Dimana awal menulis digunakan sebelah kiri dan terus kekanan. Yang bertujuan agar siswa bisa mencatat dengan mudah. Dan pada saat menulis dilarang sambil menerangkan.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas.

i. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Menilai siswa dengan cara optional, uraian singkat maupun uraian penjelasan dengan batas KKM 68. Yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam mata pelajaran IPS

k. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah faham atau belum materi yang telah disampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

m. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

n. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, apel setiap pagi, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket jaga.

o. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

p. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibantu oleh koordinator guru pamong untuk menjembatani antara praktikan dengan sekolah dan koordinator dosen pembimbing yang menjembatani antara praktikan dengan Unnes. Sehingga dapat membantu tercukupinya kebutuhan akan data maupun informasi diperlukan oleh praktikan untuk menyusun laporan tersebut.

G. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari Diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif dan yang tidak efektif serta banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.

- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya. -  
Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

### 3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang di rencanakan. Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

### 4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan: kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus : a). Kompetensi dasar b). Indikator c.) Materi pokok dan Sub materi pokok. d). Pengalaman belajar. e). Sumber pembelajaran. e). Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument. f). Alokasi waktu.

### 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar bejalan lebih efektif dan efisien. Secara umum

komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Langkah pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian terhadap siswa dengan melihat keaktifan siswa di kelas, kehadiran, tugas, ulangan serta kemampuan mereka di saat berkelompok.

H. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari Kepala Sekolah, Wakasek, Guru, Staff TU dan karyawan, Serta Siswa SMP Negeri 4 Batang
2. Ruang kerja sangat luas dan terdapat jaringan Wi-fi sehingga memudahkan kami dalam mencari bahan ajar.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan lengkap dan baik
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL serta kooperatif terhadap mahasiswa PPL
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan serta saran kepada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya informasi dari pihak UNNES mengenai bendel penilaian.
2. Kurang informasinya terhadap format Silabus dan RPP terbaru yang harus di buat mahasiswa terhadap sekolah yang ada

I. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kegiatan bimbingan yang dilakukan guru pamong dan dosen dilakukan setelah kami mengajar di kelas. Setelah itu guru pamong mengevaluasi kami. Dan mengutarakan kelemahan yang ada dan perlu dibenahi selanjutnya. Sedangkan dosen pembimbing hanya mengawasi kami dan juga tempay curhat kami terhadap permasalahan pembelajaran di sekolah.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal ini dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai keadaan sekolah latihan dan ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Dilihat dari keadaan sekolah, SMP Negeri 4 Batang sangat baik dan kondusif sebagai lingkungan belajar. Hal ini dapat dilihat dari mulai kepala sekolah yang mempunyai tata manajemen profesional, guru-guru yang memiliki seperangkat kompetensi profesional serta siswa yang sudah melaksanakan budaya disiplin serta fasilitas yang lengkap yang menunjang proses belajar. Serta sikap dari guru-guru yang sangat hangat dan sangat bersahabat dimana setiap hari tidak lupa mereka selalu mengingatkan bahwa tujuan utama kami disini adalah untuk praktek latihan mengajar.

#### B. Saran

Sebagai penutup praktikan sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, adanya orientasi efektif yang diberikan pada seluruh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL serta adanya pembaruan terhadap segala informasi yang berkaitan dengan kurikulum di Sekolah misalnya format RPP, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL serta jelasnya waktu PPL 1 dan PPL 2 dimana kami selalu bingung dengan jadwal yang ada.
2. Bagi sekolah penggunaan metode yang menggunakan teknologi harus ditingkatkan lagi. Dimana teknologi sangat disukai oleh siswa, apalagi dalam kaitannya alat alat praktikan juga perlu ditingkatkan lagi.

## REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah kegiatan PPL 2 mulai tanggal 1 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Batang telah dilaksanakan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada ibu Kartika Yayuk. S.Pd. selaku guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas maupun dalam pembuatan RPP dan evaluasi. Serta kepada Drs. Bambang Hartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Batang sampai dengan selesai. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan memiliki kemampuan dan pengalaman mengajar sehingga semakin siap untuk menjadi calon tenaga pendidik. Untuk itu, praktikan memberikan tanggapan tentang pelaksanaan PPL 2 sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS.

IPS lebih akrab dengan hafalan, sehingga hal tersebut membuat siswa cenderung memiliki minat yang kurang terhadap mata pelajaran ini. Akan tetapi, dengan kreativitas guru dalam menyajikan sebuah materi dengan apik, dapat meningkatkan minat serta rasa ingin tahu siswa. Karena IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang Alam dan manusia yang didalamnya mencakup manusia dan lingkungannya.

Di SMP Negeri 4 Batang. Untuk kelas VIII, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah melakukan pemberian materi dan membuat tugas serta mengerjakan lembar diskusi kelompok. Setelah proses KBM selesai, guru memberikan penguatan maupun pelurusan terhadap konsep yang diperoleh siswa.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari segi sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah tersebut kondisinya sudah memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana pendukung seperti audio visual, LCD projector, computer atau laptop, dan white board sudah tersedia di setiap kelas. Peralatan IPS pun cukup lengkap dengan adanya peta skala besar, globe, atlas dan yang dapat membantu dalam proses kegiatan praktikum. Dalam proses pembelajaran IPS menggunakan buku BSE panduan dari DEPARTEMEN PENDIDIKAN INDONESIA yang disarankan bagi siswa untuk memilikinya.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama melakukan PPL 2 praktikan dibimbing oleh guru pamong yaitu Ibu Yayuk Kartika S.Pd. yang mengampu mata pelajaran IPS VIII D-E. Praktikan menilai guru pamong merupakan sosok guru yang ramah terhadap siswa-siswa yang diajarnya, hal tersebut menunjukkan bahwa guru pamong baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru pamong melibatkan siswa untuk melakukan eksplorasi sendiri terhadap materi IPS. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat ketika praktikan membuat perangkat pengajaran untuk mengajar mandiri serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga praktikan tidak merasa canggung atau takut dalam melaksanakan pengajaran di kelas.

Bapak Drs. Bambang adalah dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Beliau berkompeten dalam bidangnya. Beliau juga tetap memantau kegiatan praktikan selama melaksanakan PPL 2 ini.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah berlangsung baik, dimana SMP Negeri 4 Batang memiliki tenaga pengajar yang profesional dan ditunjang media pendukung yang baik. Dan memiliki laboratorium sendiri.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan menyadari bahwa selama melakukan pengajaran mandiri terdapat banyak kekurangan. Dengan adanya kekurangan tersebut, praktikan masih memerlukan bimbingan dari Ibu Kartika yayuk S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran IPS serta Drs. Bambang. M.Pd. selaku dosen pembimbing. Karena dari PPL 2 ini praktikan dapat mengambil manfaat dan pengalaman, sehingga kedepannya praktikan lebih siap menjadi calon pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 Setelah melaksanakan PPL 2, Dalam melaksanakan proses KBM di kelas, praktikan tidak hanya memerlukan penguasaan materi saja, tetapi juga dalam pengelolaan kelas. Selain itu praktikan juga dapat membuat perangkat KBM yang sesuai dengan Permendiknas No 41 th 2007 sebagai latihan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Serta penggunaan media yang lebih bervariasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk SMP Negeri 4 Batang antara lain; sarana dan prasarana pendukung KBM agar dipelihara dan digunakan dengan sesuai, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar KBM.

Kemudian untuk UNNES yaitu mahasiswa PPL perlu diberi pengetahuan yang lebih banyak tentang KTSP oleh pihak UNNES maupun guru-guru disekolah latihan, karena pengetahuan mahasiswa PPL tentang KTSP sangatlah terbatas dan terpaku pada teori.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Yayu' Kartika CD, S.Pd**  
NIP 197709142007012010

Batang, 10 Agustus 2012

Praktikan



**Cipta Adi Wijaya**  
NIM. 3201409013